

**PENGARUH PEMBERIAN *RURAL GUIDED IMAGERY*
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
DI DESA ROWOTENGAH**

SKRIPSI



Oleh :

REGADELLA EKA SEPTYANANDA

NIM. 20010116

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

**PENGARUH PEMBERIAN *RURAL GUIDED IMAGERY*
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
DI DESA ROWOTENGAH**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh :

REGADELLA EKA SEPTYANANDA

NIM. 20010116

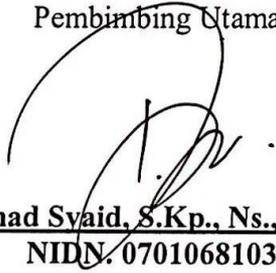
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti Seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Jember, 15 Juli 2024

Pembimbing Utama



Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep
NIDN. 0701068103

Pembimbing Anggota



Arief Judi Susilo, S.Kep
NIK. 196512179890031001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Pemberian Rural Guided Imagery Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Regadella Eka Septyanada

NIM : 20010116

Hari, Tanggal : 7 Agustus 2024

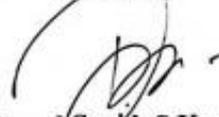
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.
Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji,



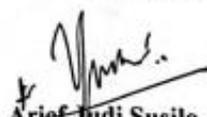
Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

Penguji II,



Achmad Syaid, S.Kp., Ns., M.Kep
NIDN. 0701068103

Penguji III,



Arief Jodi Susilo, S.Kp
NIK. 196512179890031001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zahrah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Regadella Eka Septyananda
NIM : 20010116
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul : Pengaruh Pemberian Rural Guided Imagery Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah Tahun 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 26 Juli 2024

Yang menyatakan,



Regadella Eka Septyananda
NIM. 20010116

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *RURAL GUIDED IMAGERY*
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
DI DESA ROWOTENGAH**

Oleh :

REGADELLA EKA SEPTYANANDA

NIM. 20010116

Pembimbing

**Dosen Pembimbing Utama : Achmad Syaid, S.Kp., Ns., M.Kep.,
Dosen Pembimbing Anggota : Arief Judi Susilo, S.Kp.,**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Allhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Penulis mengucapkan terimakasih :

1. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya yaitu Ayah (Abdul Gufron) dan Ibunda (Lilis Triasih S.Pd.SD). Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Adikku tercinta (Refa Libna Calesta) terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Kepada sahabatku (Dhita Wijayanti) terimakasih telah menjadi sosok teman terbaik penulis dan terimakasih telah membersamai hingga akhir.
4. Terimakasih kepada teman-temanku 20C Keperawatan serta Almamaterku tercinta.

MOTTO

“Never give up but chase dreams, not time.”

(Unknown)

“Susah, tapi bismillah”

(Fiersa Besari)

KATA PENGANTAR

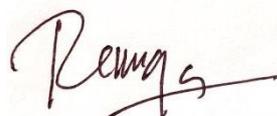
Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian *Rural Guided Imagery* Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih pada yang terhormat :

1. Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan sarjana.
2. Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam menempuh pendidikan.
3. Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku penguji yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan perbaikan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Achmad Syaid, S.Kp., Ns., M.Kep., selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Arief Judi Susilo, S.Kp., selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Kritik dan saran diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan pengetahuan bagi semua khususnya bagi pengembang ilmu keperawatan.

Jember, 26 Juli 2024



Regadella Eka Septyananda

DAFTAR ISI

COVER	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN & SIMBOL	xiii
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN.....	2
METODE	3
HASIL DAN PEMBAHASAN	5
HASIL.....	5
PEMBAHASAN	6
KETERBATASAN	11
KESIMPULAN.....	11
SARAN	11
ACKNOWLEDGEMENTS.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan umur	5
Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	5
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Sebelum Diberikan <i>Rural Guided Imagery</i> (2024)	5
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Sesudah Diberikan <i>Rural Guided Imagery</i> (2024)	5
Tabel 5 Pengaruh Pemberian <i>Rural Guided Imagery</i> Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah (2024)	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	16
Lampiran 2 SOP <i>Guided Imagery</i>	17
Lampiran 3 Lembar <i>Cek List</i>	20
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	21
Lampiran 5 Surat Studi Pendahuluan.....	25
Lampiran 6 Surat izin studi pendahuluan BANGKESBANGPOL.....	26
Lampiran 7 Surat izin studi pendahuluan Dinas Kesehatan	27
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian	28
Lampiran 9 Surat Layak Etik	29
Lampiran 10 Olah Data SPSS	30
Lampiran 11 <i>Logbook</i> Bimbingan.....	34
Lampiran 12 Form Persyaratan Sidang Skripsi	37
Lampiran 13 Dokumentasi.....	38

DAFTAR SINGKATAN & SIMBOL

Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Rikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RI	: Rakyat Indonesia
WHO	: World Health Organization

**PENGARUH PEMBERIAN *RURAL GUIDED IMAGERY*
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
DI DESA ROWOTENGAH**

*THE EFFECT OF PROVIDING RURAL GUIDED IMAGERY
ON REDUCING BLOOD PRESSURE
IN ROWOTENGAH VILLAGE*

Regadella Eka Septyananda^{1*}, Achmad Syaid², Arief Judi Susilo³

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email regadella2002@gmail.com

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email achmadasyaid@gmail.com

³Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email judiarief@gmail.com

*Korespondensi Penulis : regadella2002@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang; Peningkatan tekanan darah merupakan masalah Kesehatan yang signifikan diseluruh dunia, yang dapat meningkatkan resiko penyakit jantung, stroke dan komplikasi lainnya. Salah satu metode untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan *guided imagery*. *guided imagery* adalah salah satu teknik relaksasi yang digunakan untuk membantu individu mencapai keadaan pikiran yang lebih tenang dan fokus. **Tujuan:** Menganalisis Pengaruh Pemberian Rural *Guided Imagery* Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah. **Metode:** *pre experimental* dengan pendekatan *one group pre test and post test* tehnik sampling menggunakan *quota sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Peneliti melakukan pengecekan tekanan darah awal lalu peneliti melakukan intervensi dengan memberikan *guided imagery* setelah itu peneliti melakukan pengecekan tekanan darah kembali. *Guided imagery* dilakukan 2 hari, perhari diberikan 2 kali terapi selama 15 menit. Variabel penelitian ini yaitu variabel independent *rural guided imagery* dan variabel dependen penurunan tekanan darah. Data yang digunakan dalam penelitian ini di analisis dengan uji *Paired sample t-test*. **Hasil:** terdapat pengaruh pemberian *rural guided imagery* terhadap penurunan tekanan darah di desa rowotengah dengan nilai signifikan $0.000 < 0,05$. **Diskusi:** Terapi *guided imagery* mengarahkan pasien untuk membayangkan diri mereka berada di tempat yang tenang dan damai seperti pegunungan dan Pantai. Visualisasi yang menenangkan mengaktifkan sistem saraf parasimpatis. Hal tersebut dapat menurunkan frekuensi jantung dan memperlambat pernafasan. **Kata Kunci:** *Rural; Guided Imagery; Tekanan Darah*

Abstract

Background; High blood pressure is a significant health problem worldwide, which can increase the risk of heart disease, stroke and other complications. One method to lower blood pressure is *guided imagery*. *Guided imagery* is a relaxation technique used to help individuals achieve a calmer and more focused state of mind. **Objective:** To analyze the effect of rural *guided imagery* on lowering blood pressure in Rowotengah Village. **Method:** *pre-experimental* with a one group *pre-test and post-test* approach, sampling technique using *quota sampling*. The sample in this study was 35 respondents. The researcher conducted an initial blood pressure check then the researcher intervened by providing *guided imagery* after which the researcher checked the blood pressure again. *Guided imagery* was carried out for 2 days, given 2 times a day for 15 minutes of therapy. The variables of this study are the independent variable *rural guided imagery* and the dependent variable decreased blood pressure. The data used in this study were analyzed using the *Paired sample t-test*. **Results:** There is an effect of rural *guided imagery* on reducing blood pressure in Rowotengah Village in 2023 with a significant value of $0.000 < 0.05$. **Discussion:** *Guided imagery* therapy directs patients to imagine themselves in a calm and peaceful place such as mountains and beaches. Calming visualization activates the parasympathetic nervous system. This can reduce heart rate and slow breathing.

Keywords: Rural; Guided Imagery; Blood pressure

PENDAHULUAN

Tekanan darah tinggi sering kali terjadi di daerah pedesaan baik itu petani, guru dan ibu rumah tangga. Fenomena tekanan darah tinggi ini terjadi terutama tanpa memandang usia, salah satunya usia dewasa pertengahan (Middle Age). Pada orang dewasa yang sehat nilai tekanan darah normal atau stabil berada di kisaran 90/60 mmHg hingga 120/80 mmHg. Masyarakat desa tidak menjaga pola makan dan tidak melakukan olahraga teratur karena mereka berasumsi bahwa pekerjaan tani merupakan suatu bentuk olahraga. Penderita hipertensi di desa tersebut tingkat kesadaran untuk berobat dan kontrol cukup rendah. Semakin lama seseorang menderita hipertensi maka penderita akan merasa jenuh menjalani pengobatan atau meminum obat, sehingga tingkat kesembuhan yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan(1).

Hipertensi menjadi masalah umum hampir seluruh negara di dunia, termasuk di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO), sekitar lebih dari satu milyar orang di dunia menderita hipertensi dengan tingkat kematian setiap tahun mencapai 9,4 juta (Kemenkes RI, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa hipertensi adalah masalah kesehatan yang cukup umum dan memerlukan perhatian yang cukup besar. Data Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2018 oleh Kemenkes RI (2019), prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11% dengan kematian akibat hipertensi sebanyak 427.218 orang atau sebesar 0,67%. Kemudian data nasional Jawa Timur menjadi provinsi dengan tingkat hipertensi tertinggi kedua dengan prevalensi sebesar 36,32% pada tahun 2020(2). Selain itu, data Dinas Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Kabupaten Jember menjadi kabupaten/kota di Jawa Timur dengan tingkat hipertensi tertinggi ketiga dengan prevalensi sebesar 39,18%, sedangkan di Desa Rowotengah berada di tingkat 8 di Kabupaten Jember dengan prevalensi sebesar 51,6%(3).

Faktor resiko penyebab hipertensi antara lain faktor yang tidak dapat dirubah dan faktor yang dapat dirubah. Faktor yang tidak dapat dirubah yaitu umur, jenis kelamin, genetik sedangkan faktor yang dapat dirubah seperti obesitas, merokok, kurang aktivitas fisik, konsumsi garam berlebihan, dislipidemia,

konsumsi alkohol berlebihan dan stress(4). Dampak yang terjadi akibat menderita hipertensi akan menimbulkan tanda tanda dan gejala seperti sakit kepala atau pusing, jantung berdebar-debar, tengkuk terasa pegal dan mudah lelah dan penglihatan kabur. Hipertensi jika tidak segera ditangani dan diobati dapat menimbulkan komplikasi atau penyakit lainnya seperti stroke, infark miokard, gagal ginjal(5). Terapi *guided imagery* digunakan untuk hipertensi karena dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan relaksasi, yang pada gilirannya dapat menurunkan tekanan darah secara alami(6).

Penatalaksanaan hipertensi dapat dikendalikan dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Keunggulan dari terapi non farmakologis yaitu memiliki efek samping yang lebih rendah tingkat bahayanya dibandingkan dengan obat-obatan kimia, selain itu juga lebih murah dan lebih terjangkau(7). Farmakologi yaitu dengan obat-obatan penurun tekanan darah seperti amlodipine, benazepril, sedangkan non farmakologis salah satunya dengan *guided imagery*. Pemberian intervensi keperawatan berupa teknik relaksasi nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan menurunkan tekanan darah yaitu dengan *guided imagery*.

Guided imagery merupakan suatu proses yang menggunakan kekuatan pikiran dengan mengarahkan tubuh untuk menyembuhkan diri dan memelihara kesehatan melalui komunikasi dalam tubuh yang melibatkan semua indra (visual, sentuhan, pedoman, penglihatan, dan pendengaran). Teknik relaksasi *guided imagery* dapat digunakan berbagai keadaan antara lain mengurangi stress, rasa nyeri, kesulitan tidur, alergi dan asma, pusing, hipertensi dan keadaan lain. *Guided imagery* akan membentuk bayangan yang akan diterima sebagai rangsangan oleh berbagai indra. Bayangan yang indah akan menyebabkan perasaan yang tenang. Ketegangan otot akibat ketidaknyamanan akan dikeluarkan sehingga tubuh menjadi rileks dan nyaman(8).

METODE

Jenis penelitian ini yaitu *Pre-eksperimental* dengan desain *one grup pre test-post test*. Dalam desain ini, terdapat *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di desa rowotengah.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 70 orang, perhitungan jumlah sampel menggunakan teknik *quota sampling*, dimana sampel yang diambil sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini dan didapatkan sampel sebanyak 35 responden yang berusia 45-60 tahun. *Guided imagery* dilakukan 2 hari berturut-turut, perhari diberikan 2 kali terapi selama 15 menit. Data yang digunakan dalam penelitian ini di analisis menggunakan uji *Paired sample t-test*. Kriteria inklusi yaitu dewasa pertengahan yang berusia 45 – 60 tahun, dewasa pertengahan yang memiliki hipertensi, bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi yaitu penderita hipertensi yang sudah terkena komplikasi penyakit seperti stroke, penderita yang mengalami stress, penderita yang mengalami gangguan pendengaran. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu *Rural guided imagery* dan variabel dependent yaitu Penurunan Tekanan Darah.

Peneliti melakukan pengecekan tekanan darah lalu peneliti melakukan intervensi dengan memberikan *guided imagery* yang telah di *uji expert* tahun 2024 dengan link berikut <https://youtu.be/DzCmss2IWIo?si=9oSDDEQFyUtbfcv2>, setelah itu peneliti melakukan pengecekan tekanan darah kembali. Prosedur pengambilan data ini di mulai dari pengurusan layak etik, mengurus surat ijin penelitian dari dekanat yang ditujukan ke bangkesbangpol, dilanjutkan dengan pengajuan surat ijin kepada Dinas Kesehatan kabupaten Jember, lalu menyerahkan surat tersebut ke tempat penelitian, selanjutnya pembagian informed consent untuk responden kemudian melakukan pengambilan data dengan memberikan teknik *Rural guided imagery*.

Penelitian ini telah mendapatkan surat layak etik di KEPK Universitas dr. Soebandi Jember dengan nomor 487/KEPK/UDS/VII/2024 pada tanggal 11 Juli 2024. Peneliti menerapkan etik penelitian yaitu penyebaran informed consent, tidak menyebarkan data. Manfaat bagi responden yaitu menambah wawasan bagi pembaca maupun masyarakat diharapkan mampu memberikan informasi baru dan lengkap terkait bagaimana pengaruh pemberian *rural guided imagery* terhadap penurunan tekanan darah di Desa Rowotengah. Dasar pengambilan keputusan yaitu didapatkan hasil dengan hipotesis diterima atau terdapat pengaruh Pemberian *Rural Guided Imagery* Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan umur (2024)

Keterangan	N	(%)
Umur (Tahun)		
45-50	18	51.4
51-60	17	48.6
Total	35	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 35 responden paling banyak berusia 45-50 tahun sebanyak 18 responden (51.4%).

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (2024)

Keterangan	N	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	60.0
Perempuan	14	40.0
Total	35	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki 21 responden (60.0%).

Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Diberikan *Rural Guided Imagery*

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Sebelum Diberikan *Rural Guided Imagery* (2024)

	Mean	SD	Median	Min	Max
Pre Sistol	150.86	6.160	148.98	139	160
Post Sistol	142.57	5.529	143.90	129	152

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sebelum diberikan *rural guided imagery* yaitu pre sistolik 151 mmHg dan post sistolik 143 mmHg. Tekanan darah minimal pre sistolik 139 mmHg, post sistolik 129 mmHg dan tekanan darah tertinggi pre sistol 160 mmHg, post sistol 152 mmHg.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Sesudah Diberikan *Rural Guided Imagery* (2024)

	Mean	SD	Median	Min	Max
Pre Diastol	91.31	1.907	91.69	88	94
Post Diastol	83.80	1.855	83.65	81	88

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sesudah diberikan rural guided imagery yaitu pre diastol 91 mmHg dan post diastol 84 mmHg. Tekanan darah terendah pre diastol 88 mmHg, post diastol 81 mmHg dan tekanan darah tertinggi pre diastol 94 mmHg, post diastol 88 mmHg.

Tabel 5 Pengaruh Pemberian *Rural Guided Imagery* Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah (2024)

	Mean	SD	95% Confidence Interval of the Difference		t	p-value
			Lower	Upper		
Pre Sistol- Post Sistol	8.286	3.104	7.219	9.352	15.790	0.000
Pre Diastol- Post Diastol	7.514	2.168	6.769	8.259	20.502	0.000

Pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa Hasil uji *Paired simple t-test* menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yaitu $(0.000) \leq 0.005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Pengaruh Pemberian *Rural Guided Imagery* Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah

PEMBAHASAN

Tekanan Darah Sebelum Diberikan *Rural Guided Imagery*

Sebelum dilakukan terapi relaksasi *guided imagery*, peneliti melakukan pengukuran tekanan darah menggunakan sphygmomanometer. Hasil penelitian dengan rata-rata tekanan darah sebelum diberikan *rural guided imagery* yaitu pre sistol 151 mmHg dan post sistol 143 mmHg.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sumiati (2023) yang menyatakan sekitar 29,5% dari total sampel, memiliki tekanan darah sistolik melebihi 150 mmHg. Penelitian tersebut mengindikasikan adanya jumlah yang signifikan dari responden dengan tekanan darah sistolik yang tinggi dalam penelitian ini. Penelitian lain Lannasari (2023) tentang Pengaruh Guided Imagery Relaxation terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi, juga menyatakan bahwa dari 16 responden paling banyak tekanan darah sistol berada pada rentang 113-155 mmHg (10).

Tekanan Darah Tinggi yang dialami oleh responden terjadi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia dan jenis kelamin(11). Selain itu,

Penelitian yang dilakukan Aristoteles (2018) menyatakan bahwa yang jenis kelamin yang tekanan darahnya sering meningkat pada jenis kelamin laki-laki (53.3%) (12). Normalnya, laki-laki lebih cenderung terkena hipertensi daripada perempuan. Hal ini dikarenakan laki-laki mempunyai banyak faktor yang mendukung hipertensi, misalnya kelelahan, perasaan canggung kepada profesi, pengangguran serta makan yang tidak terkontrol (13).

Peneliti berasumsi bahwa tekanan darah yang tinggi disebabkan karena responden mengalami tidak rutin kontrol dan meminum obat. Intervensi seperti *rural guided imagery* ini menjadi alternatif terapi yang efektif untuk membantu mengontrol dan menstabilkan tekanan darah. Dengan berimajinasi secara terbimbing responden akan merasa lebih tenang serta dapat meningkatkan pandangan positif terhadap masalah yang dihadapi.

Tekanan Darah Sesudah Diberikan *Rural Guided Imagery*

Setelah responden diberikan intervensi terapi *guided imagery* Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden mengalami penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik. Rata-rata tekanan darah setelah pemberian perlakuan terapi *guided imagery* kepada responden yaitu pre diastol 91 mmHg dan post diastol 84 mmHg.

Sejalan dengan penelitian Rindiani (2022) Efektifitas *Guided Imagery* dan *Slow Deep Breathing* terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi menyimpulkan bahwa setelah pemberian perlakuan *guided imagery* rata-rata tekanan darah diastolik rata-ratanya sebesar 89,60 (14). Kemudian, sebanyak 24 responden yang merupakan sekitar 54,5% dari total sampel, menunjukkan rentang tekanan darah diastolik antara 80 hingga 90 mmHg (9). Penelitian lain oleh Susanti (2022) yang menyatakan terjadi penurunan tekanan darah pada responden setelah diberikan *guided imagery* yaitu diastolik 90 mmHg menjadi 80 mmHg (15).

Marlena (2023) menyatakan hasil analisa bahwa terjadi penurunan tekanan darah setelah dilakukan *guided imagery*. Hal ini berarti *guided imagery* merupakan salah satu cara yang dapat diberikan kepada penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah. Karena tehnik relaksasi ini dapat memberikan kenyamanan, sehingga dapat menurunkan tekanan darah(16).

Penelitian Aji (2022) mengatakan bahwa terapi relaksasi *guided imagery* yang diberikan dapat membentuk kekuatan konsentrasi, sehingga tujuan khusus terapi relaksasi *guided imagery* untuk mencapai pengendalian dan relaksasi dapat terpenuhi. *Guided Imagery* menuntut seseorang untuk membayangkan hal-hal menyenangkan akan membuat seseorang memiliki pemikiran yang fokus pada hal-hal yang disukai dengan mengabaikan masalah kesehatan yang terjadi. Memberikan *guided imagery* dengan mengarahkan pada hal-hal yang menyenangkan adalah upaya untuk meningkatkan pandangan positif terhadap masalah kesehatan yang dihadapi. Pemikiran positif terhadap suatu penyakit akan mengurangi tingkat kecemasan yang biasanya diikuti dengan peningkatan tekanan darah (17).

Peneliti berasumsi bahwa setelah diberikan intervensi seperti rural *guided imagery*, tekanan darah responden menurun. Hal tersebut terjadi saat responden telah mencapai kondisi relaksasi yang dalam serta memungkinkan responden untuk fokus pada pikiran dan gambaran yang positif, yang dapat mengalihkan perhatian dari faktor-faktor yang menyebabkan tekanan darah meningkat. Hasil *guided imagery* ini bisa bervariasi antar individu. Beberapa mungkin merasakan manfaat yang signifikan sementara yang lain mungkin tidak mengalami perubahan. Respon individu terhadap teknik relaksasi ini sangat dipengaruhi oleh keterbukaan dan konsistensi dalam praktik.

Pengaruh Pemberian Rural Guided Imagery Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Desa Rowotengah

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi penurunan tekanan darah pada responden yaitu sebelum diberikan intervensi rata-rata tekanan darah sistol 151 mmHg, setelah diberikan intervensi mengalami penurunan sistol 141 mmHg. Sedangkan rata-rata tekanan darah diastol sebelum diberikan intervensi sebesar 91. di dapatkan hasil uji statistik *Paired simple t-test* di peroleh nilai *p-value* 0.000 yang artinya terdapat Pengaruh Pemberian *rural guided imagery* terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setyani (2019) tentang pengaruh terapi relaksasi *guided imagery* terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi

relaksasi *guided imagery* terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dengan nilai *p-value* 0.000 (11). Penelitian lain oleh Sumarliyah (2018) tentang penurunan tekanan darah dengan relaksasi autogenik dan *guided imagery* pada pasien hipertensi, menyimpulkan bahwa Relaksasi *Guided Imagery* signifikan dalam menurunkan tekanan darah di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo(3).

Fisiologi tekanan darah dimulai dari jantung mendorong darah melewati arteri, darah mengeluarkan tekanan pada dinding arteri. Tekanan darah ditentukan oleh dua faktor utama yaitu curah jantung dan resistensi perifer. Curah jantung merupakan kombinasi antara frekuensi jantung dan jumlah darah yang dipompa keluar dari jantung pada setiap kali kontraksi (volume sekuncup). Resistensi perifer adalah resistensi pembuluh darah terhadap aliran darah. Resistensi perifer mempengaruhi tekanan darah dan kerja yang dibutuhkan jantung untuk memompa darah. Ketika resistensi meningkat, jantung harus memompa lebih keras untuk mendorong darah ke pembuluh darah. Resistensi perifer dapat dikurangi ketika dinding pembuluh darah meregang (terdistensi). Jika resistensi perifer rendah, jantung tidak harus memompa dengan keras, dan tekanan darah menurun. Namun, dinding pembuluh darah harus memiliki tingkat elastisitas tertentu agar darah dapat bersirkulasi. Jumlah darah dalam sistem sirkulasi juga memengaruhi tekanan darah. Jika jumlah total darah yang bersirkulasi menurun, jumlah darah yang tersedia untuk dipompakan oleh jantung pada setiap kontraksi menurun dan tekanan darah menurun. Di sisi lain, jika volume sirkulasi terlalu tinggi, volume sekuncup meningkat, dan tekanan darah meningkat(18).

Penelitian oleh teori Carpenito (2009) bahwa salah satu teknik relaksasi yaitu *Guided Imagery* (Imajinasi Terbimbing) merupakan suatu teknik untuk mengkaji kekuatan pikiran saat sadar maupun tidak sadar untuk dapat menciptakan bayangan gambar yang membawa ketenangan dan keheningan dapat digunakan sebagai sarana penyembuh dalam memulihkan kesehatan organ-organ yang mengalami penyakit dengan membayangkan hal-hal yang diinginkan seperti organ-organ tersebut dalam kondisi sehat (19). *Guided imagery* akan menghasilkan hormon endorfin. Endorfin adalah neurohormon yang berhubungan dengan sensasi

yang menyenangkan. Hormon endorfin ini cenderung memberi efek rileks, yang membantu meredakan ketegangan saraf akibat mengalami tekanan yang berlebihan dan kuat (20).

Guided imagery membuat relaksasi dan imajinasi positif menurunkan aktivitas simpatis sehingga merileksasi otot polos pembuluh darah dan menyebabkan penurunan tekanan darah. Saat seseorang relaksasi dan berimajinasi positif akan merangsang otak untuk mengeluarkan hormon serotonin dan endorfin. Hormon serotonin akan memberikan efek untuk meningkatkan reflek baroreseptor dan endorfin juga akan memberikan efek terhadap suasana hati, reflek baroreseptor merupakan salah satu pengontrol sistem saraf terhadap tekanan darah, yang terletak secara spesifik pada dinding beberapa arteri sistemik besar(21).

Umumnya usia responden yang rentang mengalami hipertensi di usia 60 tahun ke atas, akan tetapi dalam penelitian ini yang mayoritas mengalami hipertensi di usia 45-60 tahun, hal ini bisa terjadi karena gaya hidup yang tidak sehat seperti pola makan, kurangnya aktivitas fisik dan merokok. Sejalan dengan penelitian Nuraeni (2019) menyatakan bahwa usia (≥ 45 tahun) lebih beresiko 8.4 kali menderita hipertensi bila dibandingkan dengan mereka yang berumur muda (≤ 45 tahun) (22). Setelah umur 45 tahun dinding arteri akan mengalami penebalan karena adanya penumpukan zat kolagen pada lapisan otot sehingga pembuluh darah akan berangsur-angsur menyempit dan menjadi kaku(23).

Penelitian ini didapatkan bahwa laki-laki lebih cenderung mengalami hipertensi. Sejalan dengan penelitian Garwahasada (2020) tentang hubungan jenis kelamin, perilaku merokok, aktivitas fisik dengan hipertensi(24). Laki-laki mempunyai risiko 2-3 kali lebih besar mengalami peningkatan tekanan darah dibandingkan dengan perempuan, karena diperkirakan laki-laki mempunyai gaya hidup yang cenderung dapat meningkatkan tekanan darah seperti kebiasaan merokok dan lainnya(25).

Peneliti berpendapat bahwa rural *guided imagery* mengarahkan seseorang untuk membayangkan hal-hal yang menyenangkan dan menggunakan musik yang lembut dengan volume tertentu dapat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penurunan tekanan darah serta visualisasi yang menenangkan dapat

meningkatkan suasana hati dan kesejahteraan emosional secara keseluruhan yang dapat berdampak positif pada tekanan darah. Visualisasi yaitu teknik skenario atau gambaran dalam pikiran untuk mencapai tujuan tertentu salah satunya yaitu relaksasi. Jika *guided imagery* ini dilakukan secara rutin maka bisa membantu menciptakan pola pikir yang lebih positif yang dapat berkontribusi pada penurunan tekanan darah jangka panjang.

KETERBATASAN

1. Perbedaan individual merespon terhadap *guided imagery* seperti tingkat relaksasi yang dicapai bisa mempengaruhi hasil penelitian.
2. Durasi jangka pendek selama pemberian intervensi *guided imagery* mungkin tidak cukup untuk melihat efek jangka panjang dalam penelitian ini
3. Metode pengukuran tekanan darah misal, waktu pengukuran dan kondisi saat pengukuran menyebabkan hasil yang tidak konsisten.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian rata-rata tekanan darah sebelum diberikan *guided imagery* yaitu sistolik 152 mmHg dan diastol 92 mmHg.
2. Hasil penelitian rata-rata tekanan darah sesudah diberikan *guided imagery* didapatkan hasil sistolik 143 mmHg dan diastolik 84 mmHg.
3. Terdapat Pengaruh Pemberian *Rural Guided Imagery* terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah dengan nilai $p\text{-value } 0.000 \leq 0.005$

SARAN

1. Diharapkan *guided imagery* dapat menjadi terapi alternatif bagi responden ketika tekanan darah meningkat.
2. Diharapkan institut dapat memberikan edukasi tentang *guided imagery* kepada pasien, baik dalam bentuk cetak maupun digital, untuk membantu mereka memahami dan mempraktikannya dengan benar.

ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Termakasih kepada tempat penelitian
2. Terimakasih kepada kampus tercinta Universitas dr. Soebandi.
3. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu penelitian saya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurvita S, Manajemen P, Kesehatan I, Kesehatan I. Literature Riview Gambaran Hipertensi di Indonesia. Vol.1 No.2, 2021
2. Immanuela JF, Noveyani AE, Meikalynda A. Epidemiolgi Deskriptif Hipertensi di Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2023 Feb 28;2(1):148–59.
3. Sumarliyah1 E, Nasrullah D, Lailatul B F, Afifah Z, Kesehatan FI, Surabaya UM, et al. Penurunan Tekanan Darah Dengan Relaksasi Autogenik Dan Guided Imagery Pada Pasien Hipertensi Reduction Of Blood Pressure With Autogenic Relaxation And Guided Imagery In Hypertension Patients. Vol.4 No.2 2018.
4. Saranani M, Sarjana Keperawatan STIKes Karya Kesehatan P, Keperawatan Poltekes Kemenkes Kendari Corespondensi Author Mien Program Sarjana Keperawatan J, Karya Kesehatan Jl H Nasution No StikA, Kendari K, Tenggara S, et al. Hubungan Pola Hidup Penderita Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batalaiworu Kabupaten Muna. Vol.4 No.1, 2020. Available from: <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JK>
5. Kurniawan I, Keperawatan Helvetia A, Siti Hajar Medan Stik. Hubungan Olahraga, Stress dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi di Posyandu Lansia di Kelurahan Sudirejo I Kecamatan Medan Kota Exercise Relationships, Stress and Eating Patterns with Hypertension Levels in Posyandu Lansia In Sudirejo Village I Sub District Medan City. Vol. 1, JHSP. 2019.
6. Keperawatan Notokusumo J, Warsini I, Mustika Dewi I, Juwono Mardihusodo S, Paru Respira Yogyakarta R, Ilmu Keperawatan P, et al. Nomor 1, Juni 2023 Guided Imagery untuk Mengatasi Nyeri Kronis Isti Warsini, Ika Mustika Dewi. 11.
7. Putri M, Ayubbana S, Keperawatan Dharma Wacana Metro A. The Application Of Progressive Muscle Relaxation On Blood Pressure In Hypertension Patients In The Work Area Of Yosomulyo Puskesmas Metro City In 2021. Jurnal Cendikia Muda. 2022;2(2).
8. Milenia RrRFD, Murtaqib M, Nistiandani A, Setyowati S. Aplikasi Terapi Guided Imagery Untuk Mengurangi Nyeri Akut Pada Ny. S Dengan Ca Mammae: Studi Kasus. Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal). 2023 Nov 30;7(3):137.
9. Darah T, Lansia P, Hipertensi D, Wilayah D, Puskesmas K, Desa S, et al. Pengaruh Terapi Relaksasi Guided Imagery Terhadap Perubahan. 2023;6(2). Available from: <https://ojs.ikbkjp.ac.id/JFK>
10. Lannasari, Syipa Mariatuk K, Emi Yuliza. Pengaruh Guided Imagery Relaxation Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. Vol.1, No. 3 2023. Diagnosa: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan
11. Iko Setyani H, Rohana Program Studi Ners STIKES Widya Husada Semarang N, Subali Raya No J, -Semarang K. Pengaruh Terapi Relaksasi Guided Imagery

- Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. Vol. 6, Jurnal Ners Widya Husada. 2019.
12. Aristoteles. Korelasi Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Penyakit Hipertensi Di Emergency Center Unit Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang 2017. Indonesia Jurnal Perawat Vol.3 No.1 (2018) 9-16
 13. Christanto EY, Zainaro MA, Sandi AG. Efektivitas Guided Imagery and Music (Gim) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). 2022 Sep 1;5(9):2978–92.
 14. Asfar A, Keperawatan I, Masyarakat K. Efektifitas Guided Imagery dan Slow Deep Breathing terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. Vol. 03, Window of Nursing Journal. 2022.
 15. Komang N, Susanti M, Ayubbana S, Atika S, Hs S, Dharma AK, et al. Penerapan Terapi Relaksasi Guided Imagery Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Ruang Penyakit Jantung Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2021 Application Of Guided Imagery Relaxation Therapy On Blood Pressure Of Hypertension Patients In The Heart Disease Room General Hospital Ahmad Yani Metro City In 2021. Jurnal Cendikia Muda. 2022;2(1).
 16. Studi Keperawatan P, Bhakti Husada Bengkulu Stik. Pengaruh Guided Imagery Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Rumah Sakit Feny Marlina. Vol. 4, Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI). 2023.
 17. Trisna Aji P, Rizkasari E, Studi Keperawatan Anestesiologi P, Ilmu Kesehatan F, Muhammadiyah Purwokerto U, Slamet Riyadi Surakarta U, et al. Aisyiyah Surakarta Journal Of Nursing Asjn Aisyiyah Surakarta Journal Of Nursing. Volume 3 Nomor 2, 2022. Pengaruh Terapi Guided Imagery terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Jayengan Surakarta Artikel Info Abstrak. Available from: <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/ASJN>
 18. Komang N, Susanti M, Ayubbana S, Atika S, Hs S, Dharma AK, et al. Penerapan Terapi Relaksasi Guided Imagery Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Ruang Penyakit Jantung Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2021 Application Of Guided Imagery Relaxation Therapy On Blood Pressure Of Hypertension Patients In The Heart Disease Room General Hospital Ahmad Yani Metro City In 2021. Jurnal Cendikia Muda. 2022;2(1).
 19. Sintha Maria Mantiria, Frans Erwin Nicolaas Wantaniab , Muhamad Nurmansyah. Pengaruh Guided Imagery Terhadap Tekanan Darah Pada Masyarakat Dengan Hipertensi. Jurnal Keperawatan. Volume 12, No 1, 2024, (Hal. 81-88)
 20. Wang F. Transpersonal Self Mastery. Jakarta: Gramedia; 2018.
 21. Nafiah D, & PS. Efektifitas guided imagery dan slow deep breathing terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di RSUD dr. R. Soedarsono Pasuruan. Jurnal Keperawatan Terapan. 2020;6(1):1–11.

22. Nuraeni E. Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Beresiko Dengan Kejadian Hipertensi Di Klinik X Kota Tangerang. Universitas Muhamadiyah Tangerang. 2019;4.
23. Wulandari A, Atika Sari S, Keperawatan Dharma Wacana Metro A. Implementation Of Benson Relaxation On Blood Pressure In Hypertension Patients At The General Hospital Ahmad Yani, Metro City In 2022. *Jurnal Cendikia Muda*. 2023;3(2).
24. Garwahasada E, Wirjatmadi B. Hubungan Jenis Kelamin, Perilaku Merokok, Aktivitas Fisik Dengan Hipertensi Pada Pegawai Kantor Correlation of Sex, Smoking Habit, Physical Activity and Hypertension among Office Employee. Available from: <https://doi.org/10.204736/mgi.v15i1.60-65>
25. Luh N, Ekarini P, Wahyuni JD, Sulistyowati D, Keperawatan J, Kemenkes P, et al. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa. *JKEP*. 2020;5(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Yth. Bapak

Kepala Desa Rowotengah

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi:

Nama : Regadella Eka Septyananda

NIM : 20010116

Akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengaruh *Rural Guided Imagery* Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah. Maka saya mengharapkan bantuan saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden.

Partisipasi saudara bersifat bebas artinya tanpa ada sanksi apapun. Semua informasi dan data pribadi saudara dalam penelitian ini tetap dirahasiakan oleh peneliti.

Jika saudara bersedia menjadi responden dalam penelitian, kami mohon untuk menandatangani formulir persetujuan menjadi peserta penelitian. Demikian permohonan saya, atas Kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember,2024

Peneliti

Lampiran 2 SOP Guided Imagery

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI GUIDED IMAGERY			NILAI
	NO.DOKUMEN	NO.REVISI	HALAMAN	
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	TANGGAL TERBIT	Regadella Eka S. 20010116		
Pengertian	Guided Imagery merupakan sebuah teknik yang menggunakan imajinasi dan visualisasi untuk membantu menurunkan tekanan darah dan mendorong relaksasi.			
Tujuan	Untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.			
Kebijakan	Dilakukan pada dewasa pertengahan usia 45 – 60 tahun yang mengalami hipertensi dengan pemberian terapi guided imagery agar menurunkan tekanan darah.			
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang yang tenang dan tempat yang redup 2. Tape dan instrumentalia 3. Tempat tidur / kursi yang nyaman 			
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa dan memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan 			

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan prosedur tindakan 5. Menjaga privasi klien 6. Mengawali kegiatan sesuai prosedur 	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan prosedur dan tujuan yang akan dilakukan kepada pasien 2. Beri pasien kesempatan untuk bertanya 3. Periksa tekanan darah sebelum diberikan terapi guided imagery. 4. Anjurkan pasien untuk memilih posisi nyaman (duduk atau tidur) 5. Minta pasien untuk menutup mata dan bernafas dalam pelan- pelan. 3 – 5 kali sampai pasien rileks. 6. Nyalakan musik instrumental yang slow 7. Minta pasien untuk membayangkan saat ini pasien berada didaerah pegunungan. 8. Minta pasien untuk menikmati bayangan yang diciptakannya, minta pasien untuk memfokuskan pada satu bayangan. 9. Jika pasien tidak dapat menciptakan bayangannya, berikan sensasi / stimulasi yang dapat menimbulkan suasana rileks. 10. Jika pasien menunjukkan tanda – tanda gelisah dan tidak nyaman, hentikan latihan. 11. Setelah kurang lebih 15 menit, minta pasien untuk nafas dalam beberapa kali sambil mulailah kembali ke kondisi sekarang untuk mengakhiri teknik <i>guided imagery</i>. 	

	<ol style="list-style-type: none">12. Minta pasien untuk membuka mata dan tersenyum.13. Bersihkan alat dan bahan14. Berikan <i>reinforcement</i> pada pasien15. Dokumentasi	
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none">1. Tanyakan kepada pasien bagaimana perasaannya sekarang.2. Kaji kembali tekanan darah setelah dilakukan teknik <i>guided imagery</i>.	

Lampiran 4 Informed Consent

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Regadella Eka Septyananda adalah peneliti dari Universitas dr. Soebandi Jember, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Rural Guided Imagery* Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian *rural guided imagery* terhadap penurunan tekanan darah di Desa Rowotengah dengan metode/prosedur penelitian kuantitatif dengan rancangan komparasi (pengaruh).
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena anda dewasa pertengahan umur 45 – 60 tahun. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Pelaksanaan utama penelitian ini berupa pengambilan data secara studi pendahuluan untuk mendapatkan data penderita hipertensi di Desa Rowotengah. Lama waktu yang dibutuhkan yaitu 1 bulan, sebelum diberikan *rural guided imagery* dicek terlebih dahulu tekanan darah *pre dan post* diberikan *rural guided imagery*. Pengehentian penelitian pada subyek dapat dilakukan ketika terjadi penolakan untuk melanjutkan penelitian dari klien.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa minyak goreng 1 liter seharga 15.000 atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya saat pengambilan data.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel.

8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data tersebut bersifat sangat *privacy*.
10. Prosedur penelitian menggunakan studi pendahuluan yang membutuhkan waktu sekitar 1 minggu.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah bisa mengetahui manfaat pemberian *rural guided imagery* terhadap penurunan tekanan darah.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi penderita hipertensi khususnya pada dewasa pertengahan umur 45 – 60 tahun terkait menurunkan tekanan darah.
13. Penelitian ini hanya bersifat observasional. Penelitian ini memberikan intervensi berupa *rural guided imagery* untuk menurunkan tekanan darah.
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, anda harus menunggu hingga pengobatan atau tindakan kesehatan itu disahkan secara legal.
15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, anda dapat menggunakan pengobatan atau tindakan intervensi berupa pemberian *rural guided imagery* untuk menurunkan tekanan darah.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk word atau pdf selama waktu yang tidak terbatas.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.

21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya resiko setelah pemberian intervensi berupa *rural guided imagery*.
22. Penelitian hanya bersifat observasional sehingga tidak ada kaitan antara peneliti dengan pendanaan perawatan kondisi subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini hanya memberikan *rural guided imagery* dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena penelitian ini merupakan penelitian pribadi
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK Universitas dr. Soebandi Jember.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan siap diproses secara hukum.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung.
29. Hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga akan disimpan kerahasiaannya oleh peneliti, tidak akan diungkapkan kecuali atas ijin anda.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument pemberian *rural guided imagery*, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument pemberian *rural guided imagery*, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini tidak melibatkan wanita hamil maupun menyusui.

- 34. Penelitian ini tidak dalam area kebencanaan.
- 35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat,

Saksi

Peneliti

.....

.....

Lampiran 5 Surat Studi Pendahuluan



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 0089/FIKES-UDS/U/I/2024
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
Di
TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin Studi Pendahuluan serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : REGADELLA EKA SEPTYANANDA
Nim : 20010116
Program Studi : S1 Keperawatan
Waktu : Bulan januari 2024
Lokasi : Puskesmas Rowotengah
Judul : Pengaruh Pemberian Lavendula Guided Imagery Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah Tahun 2023

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 4 Januari 2024

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

Lampiran 6 Surat izin studi pendahuluan BANGKESBANGPOL

iretos

aducul:BIANK



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Jember
di -
Jember

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 074/0075/415/2024

Tentang
STUDI PENDAHULUAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
Memperhatikan : Surat Universitas dr. Soebandi Jember , 09 Januari 2024, Nomor: -, Perihal: Studi pendahuluan

MEREKOMENDASIKAN

Nama : REGADELLA EKA SEPTYANANDA
NIM : 20010116
Daftar Tim : -
Instansi : Fakultas ilmu kesehatan prodi keperawatan
Alamat : Patrang - Jember
Keperluan : Melaksanakan kegiatan studi pendahuluan *dengan judul/terkait* Pengaruh Pemberian Lavendula Guided Imagery Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah Tahun 2023
Lokasi : Desa Rowotengah / Puskesmas Rowotengah
Waktu Kegiatan : 15 Januari 2024 s/d 29 Februari 2024

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 07 Januari 2024
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002

Tembusan :
Yth. Sdr. 1. Dekan FIKES Universitas dr. Soebandi
2. Yang bersangkutan

4441

2024-01-07 15:05

Lampiran 7 Surat izin studi pendahuluan Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo 1/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222
Website : dinkes.jemberkab.go.id, E-mail : dinas.kesehatan@jemberkab.go.id

JEMBER

Kode Pos 68111

Jember, 11 Januari 2024

Nomor : 440 / 476 / 311 / 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Kepada
Yth.
Kepala UPT. Puskesmas Rowotengah

di

JEMBER

Menindak Lanjuti Surat Nomor : 074/0075/415/2023 Tanggal 07 Januari 2024, Perihal Ijin Studi Pendahuluan, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data Seperlunya kepada

Nama/NIM : Regadella Eka Septyananda / 20010116
Alamat : Patrang - Jember
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Keperawatan
Keperluan : Melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan tentang " Pengaruh Pemberian Lavendula Guided Imagery Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Desa Rowotengah Tahun 2023
Waktu : 11 Januari 2024 s/d 29 Februari 2024
Pelaksanaan

- Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:
1. Studi Pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan & melakukan social distancing
 4. Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk *Softcopy* / CD ke Sub Bag Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kab. Jember

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan. Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER


dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19660418-200212-1-001

Tembusan:

1. Kepala Bidang Pencegahan dan P2
Dinas Kesehatan Kab. Jember
2. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SUMBERBARU
DESA ROWOTENGAH**

Alamat: Jl Sultan Agung No. 123 – Jember, Kode Pos : 68156 Rowotengah - Sumberbaru - Jember

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomer : 475/270/ 35.09.03.2008/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIDIK SUHADI
Jabatan : Kepala Desa
Unit Kerja : Desa Rowotengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : REGADELLA EKA SEPTYANANDA
NIM : 20010116
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Universitas : UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian *Rural Guided Imagery* Terhadap Penurunan Tekanan Darah di Desa Rowotengah Tahun 2023.

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Desa Rowotengah sesuai Judul Penelitian.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rowotengah, 10 Juli 2024
Kepala Desa Rowotengah

Didik Suhadi

Lampiran 9 Surat Layak Etik



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
(KEPK)
UNIVERSITAS dr.Soebandi



Jl dr.Soebandi No.99 Jember, telp (0331)483 536, email : kepk@uds.ac.id Webite : kepk.uds.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.487/KEPK/UDS/VII/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Regadella Eka Septyananda
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr.Soebandi Jember
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

" Pengaruh Pemberian Rural Guided Imagery Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Desa Rowotengah Tahun 2023 "

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juli 2024 sampai dengan tanggal 11 Juli 2025.

This declaration of ethics applies during the period July 11, 2024 until July 11, 2025.



July 11, 2024
Professor and Chairperson,

KUSTIN M.Kes

Lampiran 10 Olah Data SPSS

No. Responden	Rata-rata Nilai Tekanan Darah			
	Pre-Test		Post-Test	
	Sistol (mmHg)	Diastol (mmHg)	Sistol (mmHg)	Diastol (mmHg)
1	160	95	145	84
2	150	90	140	83
3	150	90	140	84
4	160	93	150	84
5	155	93	145	81
6	155	93	145	84
7	150	96	140	81
8	145	93	135	87
9	160	87	150	83
10	155	91	145	80
11	145	87	135	83
12	155	94	145	83
13	155	90	145	83
14	150	87	140	86
15	150	87	140	87
16	160	91	150	90
17	155	90	145	81
18	155	92	145	87
19	150	92	140	83
20	150	90	140	80
21	160	93	150	84
22	150	96	140	81
23	155	93	145	84
24	145	87	135	81
25	145	91	135	84
26	150	87	140	81
27	160	92	150	87
28	150	90	140	83
29	155	93	145	80
30	160	96	150	86
31	150	96	140	87
32	160	93	150	90
33	145	87	135	81
34	155	91	145	87
35	140	90	130	83
MEAN	150.86	91.31	142.57	83.80
MINIMUM	139	88	129	81
MAXIMUM	160	94	152	88

		Umur	Jenis Kelamin	Perubahan Tekanan Darah
N	Valid	35	35	35
	Missing	0	0	0
Mean		1.49	1.40	1.00
Median		1.00	1.00	1.00
Minimum		1	1	1
Maximum		2	2	1

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-50	18	51.4	51.4	51.4
	51-60	17	48.6	48.6	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	60.0	60.0	60.0
	Perempuan	14	40.0	40.0	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Perubahan Tekanan Darah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tekanan Darah Menurun	35	100.0	100.0	100.0

Statistics

		Pre Sistol	Post Sistol	Pre Diastol	Post Diastol
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0

Mean	150.86	142.57	91.31	83.80
Median	148.98	143.90	91.69	83.65
Std. Deviation	6.160	5.529	1.907	1.855
Minimum	139	129	88	81
Maximum	160	152	94	88
Sum	5280	4990	3196	2933

UJI NORMALITAS

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Umur	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Sistol	45-50	.173	18	.164	.901	18	.060
	51-60	.177	17	.164	.918	17	.137
Post Sistol	45-50	.150	18	.200*	.936	18	.251
	51-60	.135	17	.200*	.958	17	.602
Pre Diastol	45-50	.152	18	.200*	.943	18	.322
	51-60	.128	17	.200*	.948	17	.419
Post Diastol	45-50	.105	18	.200*	.978	18	.928
	51-60	.116	17	.200*	.964	17	.709

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Sistol	150.86	35	6.160	1.041
	Post Sistol	142.57	35	5.529	.935
Pair 2	Pre Diastol	91.31	35	1.907	.322
	Post Diastol	83.80	35	1.855	.314

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Sistol & Post Sistol	35	.864	.000
Pair 2	Pre Diastol & Post Diastol	35	.336	.048

Paired Samples Test

Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Sistol - Post Sistol	8.286	3.104	.525	7.219	9.352	15.790	34	.000
Pair 2	Pre Diastol - Post Diastol	7.514	2.168	.367	6.769	8.259	20.502	34	.000



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp./Fax. (0331) 483336.
E-mail : info@uis.ac.id Website : <http://www.uis.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Regadella Eka Sepyrananda
NIM : 20010116

Judul : Pengaruh Pemberian Rural Guided Imagery Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Desa Rowotengah Tahun 2023

No	Tanggal	Materi yang Diskonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	8/1/2024	keuiri Abstrak.		1.	6/1/2024	Jawabing ?	
2.	9/1/2024	Jatkan Aur Penelihar kain defail		2.	9/1/2024	Pada Pembahasan lebih dijelaskan secara defail	

Konsultasi ke No. 1/2024
NIK 191010116



UNIVERSITAS DR. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 469356.
E-mail : info@ubs.ac.id Website : <http://www.ubs.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS DR. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Regadella Eka Sepryananda
NIM : 20010116

Judul : Pengaruh Pemberian *Rural Guided Imagery* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Desa Rowotengah Tahun 2023

No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3.	10/7/2024	Jelancar Pathway Karetan		3.	10/7/2024	TD sebelum dan sesudah meliputi GTD.	
4.	12/7/2024	Pencantuman link QR Instrumen.		4.	14/7/2024	Prinsip Rengas kecil dan kecil	

UNIVERSITAS DR. SOEBANDI
NIM. 10010012000411162

Lampiran 12 Form Persyaratan Sidang Skripsi



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

**FORM PERSYARATAN
PENDAFTARAN UJIAN SIDANG SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : REGADELLA EKA SEPTYANANDA

NIM : 20010116

No.	PERSYARATAN	TTD	TANGGAL
1	PEMBIMBING AKADEMIK (Lulus PKK, Target Kompetensi 100%) *sesuai Prodi		18/2024 /07
2	BEBAS ADMINISTRASI		16/24
3	BEBAS AKADEMIK (SEKPRODI) (Lulus semua nilai mata kuliah 100%, IPK min 3,00)		16/2024 /07
5	PEMBIMBING UTAMA (Minimal 8 x konsultasi post penelitian)	 Achmad, M. Idris, S. Fe., Nk., M. Fe.	16/2024 /07
6	PEMBIMBING ANGGOTA (Minimal 8 x konsultasi post penelitian)	 Arief, M. F. H., S. Ksp.	15/2024 /07
7	PJMK SKRIPSI (menyerahkan undangan dan 4 eksemplar proposal serta 3 map kertas warna biru berisi form nilai ujian pada PJMK Skripsi)		22/7
8	TOEFL		16/2024 /07
9	POIN SKPI		18/2024 /07
10	Surat Uji Etik		22/7
11	Uji Plagiasi (≤25%)		22/7
12	Surat Pernyataan telah melakukan penelitian dengan mitra/RS/Institusi		23/24 /7

Lampiran 13 Dokumentasi

DOKUMENTASI

